

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1. Kesimpulan**

Hasil tinjauan atas praktek kerja lapangan yang telah saya lakukan, saya mendapatkan informasi bahwa dalam kegiatan sewa guna usaha:

- a. PT. DEI bertindak sebagai *lessee* dengan klasifikasi sewa operasi (*operating lease*). Pemakaian aset sewaan pada klasifikasi ini dialokasikan ke dalam beban sewa dan beban pokok pendapatan. Alokasi beban sewa seperti mesin fotocopy, finger print dan sewa ruangan, sedangkan alokasi untuk beban pokok pendapatan contohnya seperti sewa forklift, software & janam, PC, dan sewa HP. Pencatatan yang dilakukan PT. DEI ialah medebitkan beban sewa atau beban pokok pendapatan.
- b. PT. DEI bertindak sebagai lessee dengan klasifikasi sewa pembiayaan (*finance lease*). Pada klasifikasi ini PT. DEI jenis aset yang disewa ialah kendaraan roda empat. Pencatatan yang dilakukan PT. DEI mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa guna usaha. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset sewaan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa perusahaan akan mendapat hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- c. PT. DEI bertindak sebagai lessor dengan klasifikasi sewa operasi (*operating lease*). Aset yang disewakan seperti sewa forklift, software & janam, PC, dan sewa HP. Pencatatan yang dilakukan PT. DEI ialah mengkreditkan pendapatan sewa.